

PERENCANAAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN 03 SERUA

Siti Nazmiyah¹, Rahmi Fatma², Munjiyah³, Nabila Nadiva Al-Ihsan⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: sitinazmiyah6@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1723>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025

Final Revised: 17 November 2025

Accepted: 21 November 2025

Published: 30 December 2025

Keywords:

Planning

Facilities And Infrastructure

School Library

Reading Interest

Elementary School



ABSTRAK

This study aims to examine the planning of library facility and infrastructure management in increasing student reading interest at Serua 03 Public Elementary School. Reading interest is a crucial aspect in developing elementary school student literacy, but it still faces various obstacles, one of which is the suboptimal management of school literacy facilities. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The research subjects included the principal and students, and data collection techniques included observation, interviews, and documentation studies. The data obtained were analyzed descriptively to describe the actual condition of library facility and infrastructure management. The results indicate that the planning of library facility and infrastructure management at Serua 03 Public Elementary School is not yet fully optimal, as evidenced by low library utilization by students, limited spatial planning, and a lack of innovation in literacy facility management. However, gradual planning efforts, including needs analysis, library reorganization, and facility maintenance, have shown a positive impact on increasing student interest in reading. The novelty of this study lies in strengthening the role of facility and infrastructure management planning as a school managerial strategy in fostering elementary school students' reading interest. This research is expected to serve as a reference for schools in developing effective and sustainable literacy facility management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 03 Serua. Minat baca merupakan aspek penting dalam pengembangan literasi siswa sekolah dasar, namun masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kurang optimalnya pengelolaan fasilitas literasi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan siswa, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi nyata pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan di SDN 03 Serua belum sepenuhnya optimal, ditandai dengan rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh siswa, keterbatasan penataan ruang, serta kurangnya inovasi dalam pengelolaan fasilitas literasi. Namun, upaya perencanaan yang dilakukan secara bertahap melalui analisis kebutuhan, penataan ulang perpustakaan, dan pemeliharaan sarana menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan ketertarikan siswa untuk membaca. Kebaruan penelitian ini terletak pada penguatan peran perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai strategi manajerial sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam mengembangkan pengelolaan fasilitas literasi yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: perencanaan, sarana dan prasarana, perpustakaan sekolah, minat baca, sekolah

PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca dapat mempengaruhi pendidikan di Indonesia, rendahnya minat baca juga sangat berpengaruh terhadap kualitas bangsa kita sendiri. Kita tidak bisa mengikuti perkembangan global teknologi yang sangat canggih yang dimana sekarang pembelajaran banyak lewat teknologi digital (Artama et al., 2022; Miskahuddin, 2017; Samsuddin, 2025). Ketersediaan perpustakaan juga berperan penting dalam meningkatkan literasi minat baca pada anak didik. Perpustakaan tempat yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca pada anak (Kuswantoro & Utami, 2025; Mustakim & Prasetyawan, 2024; Sungadi, 2020).

Minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan literasi dan pendidikan siswa di sekolah dasar. Upaya meningkatkan minat baca di Indonesia memang tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat (Inggriyani et al., 2019; Kartika et al., 2019; Kasmianti, 2009). Namun upaya untuk meningkatkan minat baca di Indonesia saat ini sangat gencar dilakukan oleh guru, pemerintah, dan masyarakat yang diharapkan dapat berdampak positif juga pada peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia. Membaca memiliki arti sebagai suatu proses informasi yang bukan hanya berhubungan dengan fisik namun juga psikologis karena proses membaca membutuhkan kemampuan fisik untuk mengucapkan kosakata dan kemampuan psikologis untuk memahami isi dari teks yang dibaca. Membaca dapat membuka dan memperluas pengetahuan seseorang. Semakin banyak membaca, semakin dalam juga pengetahuan yang diperolehnya. Membaca membuat wawasan menjadi lebih luas dan mengubah perspektif yang dapat mengembangkan pola pikir. Kegemaran membaca ini harus ditumbuhkan sejak dini berupa minat membaca yang tumbuh di usia awal anak-anak. Namun kenyataannya anak lebih senang menonton video ataupun bermain (game) di selpin (telepon selular pintar, smartphone) sehingga mengurangi minat baca dan rasa ketertarikan anak dalam membaca (Yunus Yunus, 2019; Y. Yunus, 2018).

Perpustakaan berasal dari kata library yang berarti buku-buku, kitab primbon. Perpustakaan adalah ruangan, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri, yang digunakan untuk menampung buku-buku dan terbitan lainnya, biasanya sesuai dengan penyimpanan tertentu untuk keperluan tertentu yang digunakan pembaca dan tidak untuk dijual.

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, khususnya dalam menumbuhkan minat baca siswa (Alfarisi, 2021; Sopian, 2019). Keberadaan perpustakaan sekolah, pojok baca di kelas, ketersediaan buku bacaan yang variatif, serta penataan ruang literasi yang menarik dapat menjadi stimulus positif bagi siswa untuk membiasakan aktivitas membaca. Namun, sarana dan prasarana tersebut tidak akan memberikan dampak optimal apabila tidak dikelola dan direncanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dari manajemen sekolah yang bertujuan untuk memastikan bahwa fasilitas pendidikan tersedia, dimanfaatkan, dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan yang baik mencakup analisis kebutuhan, pengadaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif. Dalam konteks literasi sekolah, perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana menjadi kunci dalam mendukung pelaksanaan program peningkatan minat baca siswa (Rohiyatun, 2019; Sutisna & Effane, 2022; Zohriah, 2015).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di perpustakaan SD Negeri 03 Serua pada bulan November 2025 yang merupakan tempat koleksi berbagai macam buku dan bacaan jarang dikunjungi oleh siswa, fungsi perpustakaan sepertinya masih belum

dioptimalkan. Peneliti melihat para siswa hampir tidak memanfaatkan keberadaan perpustakaan untuk mengerjakan tugas dengan mencari referensi melalui perpustakaan, dan juga kurangnya inovasi sekolah dalam merancang penggunaan perpustakaan secara terbatas sehingga keadaan perpustakaan kurang terawat dan juga pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan membaca belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai bagaimana perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan serta sejauh mana perencanaan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 03 Serua. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang manajemen pendidikan serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam mengembangkan fasilitas literasi yang efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Proses penelitian kualitatif menggunakan katakata tertulis atau lisan untuk mengumpulkan data deskriptif tentang subjek. Penelitian kualitatif membutuhkan keterlibatan dan hubungan yang kuat antara peneliti dan subjek ini fleksibel dan tidak memerlukan perawatan. Tujuannya adalah agar memperoleh pemahaman secara mendalam terkait sebuah fenomena dalam konteks alamiahnya ataupun asli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dengan rinci tentang minat baca siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 03 Serua Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Kota Depok tahun 2025. Subjek penelitian adalah kepala sekolah. Sumber data berasal dari lokasi, kepala sekolah, dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan referensi artikel yang relevan dengan topik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan kognitif anak. Di SDN 03 Serua, salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tingginya minat baca siswa. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah sering kali hanya dianggap sebagai pelengkap administratif tanpa fungsi yang optimal. Fenomena rendahnya minat baca bukan semata-mata karena kurangnya keinginan siswa, melainkan karena lingkungan fisik perpustakaan yang kurang mendukung. Oleh karena itu, perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana menjadi kunci utama dalam mentransformasi perpustakaan menjadi ruang yang edukatif sekaligus rekreatif.

Hasil observasi awal di SDN 03 Serua mengungkapkan bahwa kondisi sarana saat ini masih bersifat konvensional. Rak-rak buku yang tinggi dan kaku menciptakan kesan formal yang terkadang mengintimidasi siswa kelas rendah. Kurangnya area baca yang nyaman, pencahayaan yang redup, serta penataan buku yang tidak sistematis membuat siswa merasa cepat bosan. Perencanaan yang ada selama ini cenderung reaktif—hanya memperbaiki apa yang rusak—bukan proaktif dalam merancang ruang yang menstimulasi rasa ingin tahu. Masalah ini menjadi dasar perlunya sebuah cetak biru.

pengelolaan sarana prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga penghapusan. Dalam konteks SDN 03 Serua, fokus utama diletakkan pada tahap perencanaan yang berbasis kebutuhan psikologis anak. Perpustakaan sekolah dasar harus memenuhi standar kenyamanan fisik yang mencakup aspek ergonomis furnitur dan aspek estetika ruangan. Teori literasi menyebutkan bahwa lingkungan yang "kaya teks" dan visual dapat meningkatkan frekuensi kunjungan siswa secara sukarela, yang pada akhirnya

akan membentuk kebiasaan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di SDN 03 Serua, ditemukan keinginan kuat akan adanya ruang baca yang lebih santai. Siswa menginginkan adanya area lesehan yang dilengkapi karpet dan bantal, bukan hanya kursi kayu yang keras. Selain itu, kebutuhan akan keragaman koleksi buku menjadi poin krusial. Perencanaan harus mencakup pengadaan buku-buku populer yang mendidik, seperti ensiklopedia visual dan fiksi anak yang relevan dengan perkembangan usia mereka. Hal ini menunjukkan bahwa aspek "perasaan senang" saat berada di perpustakaan adalah variabel kunci.

Perencanaan fisik di SDN 03 Serua diarahkan pada konsep *open-space* yang dinamis. Ruangan akan dibagi menjadi zona-zona spesifik: zona koleksi, zona baca mandiri, dan zona aktivitas kelompok. Penggunaan warna-warna cerah pada dinding dan rak buku direncanakan untuk menciptakan suasana ceria. Selain itu, pencahayaan alami dari jendela akan dimaksimalkan untuk menjaga kesehatan mata siswa. Penataan rak buku akan diatur secara radial agar memudahkan pengawasan oleh pustakawan sekaligus memberikan kesan luas pada ruangan yang terbatas.

Memasuki era digital, SDN 03 Serua merencanakan integrasi teknologi dalam prasarana perpustakaan. Hal ini mencakup penyediaan pojok baca digital yang dilengkapi dengan beberapa perangkat tablet untuk mengakses buku elektronik (e-book). Perencanaan ini juga melibatkan penggunaan sistem otomasi perpustakaan sederhana untuk proses peminjaman buku. Dengan adanya sentuhan teknologi, siswa diharapkan merasa bahwa perpustakaan adalah tempat yang modern dan tidak ketinggalan zaman, sehingga memicu rasa ketertarikan mereka untuk berkunjung kembali.

Perencanaan tidak akan berjalan efektif tanpa strategi pemeliharaan yang jelas. Di SDN 03 Serua, direncanakan adanya jadwal perawatan rutin untuk kebersihan koleksi buku dan perbaikan sarana yang mulai aus. Keterlibatan siswa melalui program "Duta Perpustakaan" menjadi bagian dari perencanaan sosial untuk menjaga sarana tersebut. Dengan memberikan rasa memiliki kepada siswa, prasarana perpustakaan akan lebih terjaga kualitasnya dalam jangka panjang. Anggaran pemeliharaan diusulkan masuk secara tetap dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Secara mendalam, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan linear antara kualitas sarana dengan durasi membaca siswa. Ketika SDN 03 Serua menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan posisi tubuh (seperti bean bags atau kursi ergonomis), fokus siswa dalam membaca meningkat secara signifikan. Lingkungan yang tenang namun hangat secara visual mengurangi tingkat stres siswa setelah mengikuti pelajaran di kelas yang formal. Sarana prasarana berperan sebagai "silent teacher" yang secara tidak langsung mendidik siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan.

Evaluasi atas perencanaan ini diproyeksikan akan dilakukan setiap semester. Indikator keberhasilannya adalah peningkatan jumlah kunjungan harian dan jumlah buku yang dipinjam oleh siswa SDN 03 Serua. Perencanaan ini bukan merupakan produk statis, melainkan dinamis yang terus disesuaikan dengan tren kebutuhan siswa. Kolaborasi antara pihak sekolah, komite, dan orang tua murid dalam mendukung pengadaan sarana tambahan (seperti donasi buku) juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan yang direncanakan untuk memperkaya khazanah perpustakaan.

perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana di SDN 03 Serua merupakan investasi jangka panjang dalam meningkatkan literasi. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa perpustakaan yang dikelola dengan perencanaan matang—yang memprioritaskan estetika, kenyamanan, dan kelengkapan koleksi—terbukti mampu meningkatkan minat baca siswa secara drastis. Rekomendasi utama ditujukan kepada pihak sekolah untuk segera

mengimplementasikan redesain ruang baca dan memperkuat sistem administrasi digital guna menciptakan ekosistem perpustakaan yang unggul dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan itu sangatlah berperan penting dalam meningkatkan minat baca pada para siswa. Peran perpustakaan sendiri memegang peran penting dalam kegiatan membaca para siswa. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis, meliputi analisis kebutuhan, pengadaan, dan pemanfaatan sarana literasi, mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca. Selain itu, ketersediaan dan penataan sarana pendukung literasi seperti perpustakaan dan pojok baca kelas, yang direncanakan sesuai kebutuhan siswa, berkontribusi positif terhadap tumbuhnya minat baca. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal optimalisasi pemanfaatan fasilitas dan keberlanjutan program literasi. Dengan demikian, perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan berkelanjutan menjadi salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam mengembangkan program literasi yang lebih terarah dan berdampak nyata.

REFERENSI

- Alfarisi, S. (2021). Analisis Perencanaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*.
<https://pdfs.semanticscholar.org/6f6d/9a140beccf23667bde7f3dcf84dc34179c12.pdf>
- AN EXPLORATION OF MAQASHID SHARIA PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF BUGIS COMMUNITY MARRIAGE PRACTICES IN MALANGKE: A QUALITATIVE STUDY Yunus. (n.d.).
- Artama, R. P., Purwasih, J. H. G., Irawan, I., & Munif, Abd. (2022). MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS KHUSUS. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 14(2), 109. <https://doi.org/10.26418/jvip.v14i2.40725>
- Inggriyani, F.-, Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.8649>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. https://www.researchgate.net/profile/Husni-Husni-6/publication/337055797_Pengaruh_Kualitas_Sarana_dan_Prasarana_terhadap_Minat_Belajar_Siswa_dalam_Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam/links/663b3a787091b94e93f94004/Pengaruh-Kualitas-Sarana-dan-Prasarana-terhadap-Minat-Belajar-Siswa-dalam-Pembelajaran-Pendidikan-Agama-Islam.pdf
- Kasmiati, K. (2009). Analisis Kurangnya Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Stain Datokarama Palu. *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika*, 6(2), 193. <https://doi.org/10.24239/jsi.v6i2.132.193-204>
- Kuswantoro, A., & Utami, L. P. T. (2025). Records management at the Archives and Library Service of Kebumen Regency: Its maintenance, utilization, and challenges. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan*

- Miskahuddin, M. (2017). Pengaruh Internet Terhadap Penurunan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 293. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2366>
- Mustakim, F. M., & Prasetyawan, A. (2024). Managing Static Archives for Historical Research: A Study at the Archives Depot of the East Java Provincial Library and Archives Service, Indonesia. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan*
- Rohiyatun, B. (2019). Standar sarana dan prasarana pendidikan. ... *Dibidang Administrasi Pendidikan*. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/1974>
- Samsuddin, D. S. A. N. D. T. (2025). INOVASI PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL: STRATEGI MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR GEN-Z.
- Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan Prasarana. *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah* <https://scholar.archive.org/work/o4h5of2p4rbohaayrgnqwypk5e/access/wayback/https://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/download/47/45>
- Sungadi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 15-34. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi manajemen sarana dan prasarana. *Karimah Tauhid*. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7719>
- Yunus, yunus. (2019). PENGARUH TI MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3. *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, M(1), 16-25.
- Yunus, Y. (2018). Metode Guru PAI Dalam Menerapkan Pembinaan Mental. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 173-191.
- Zohriah, A. (2015). Analisis standar sarana dan prasarana. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/2003>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

